

**STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DALAM MENANGGULANGI PANDEMI COVID-19  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Iqbal Pradana Sutrisno

NPP. 19.0882

*Asdaf Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email: iqbalpradana159@gmail.com

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP) :** The Covid-19 pandemic is a pandemic that is being felt by almost all countries in the world. Including Indonesia, the impact is not only on the aspect of the safety of people's lives, but can be felt on the economic and social aspects, especially in the province of the Special Region of Yogyakarta. Not a few efforts have been made by the provincial government of the Special Region of Yogyakarta to date but have not had the impact it should have. So it has the potential to harm society. The increasing impact of the Covid-19 pandemic is caused by many factors. **Purpose :** To be able to improve the response to the Covid-19 pandemic, a strategy from the Regional Disaster Management Agency as the government agency that takes care of the disaster sector is needed. This reason led the researchers to conduct a study entitled "Strategy of the Regional Disaster Management Agency in Overcoming the Covid-19 Pandemic in the Special Province of Yogyakarta" to find out the strategy that the Regional Disaster Management Agency should take in tackling the Covid-19 pandemic in the province of the Special Region of Yogyakarta. **Method :** The method used in this research is descriptive qualitative research with an inductive approach. The data in this study were collected through observation, interviews, documentation and data triangulation. The data analysis technique used is SWOT analysis and Litmus test to determine priority strategies. **Result :** The results of the research on dealing with the Covid-19 pandemic in the Special Region of Yogyakarta resulted in strategies that the Regional Disaster Management Agency could take in tackling the Covid-19 pandemic in the Special Region of Yogyakarta, **Conclusion :** namely increasing supporting facilities and infrastructure related to the Covid-19 pandemic, increasing collaboration with other agencies. related activities, conducting socialization related to the Covid-19 pandemic, adding human resources and capabilities of BPBD apparatus in understanding Covid-19, adding work programs related to the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Strategy, Regional Disaster Management Agency, Overcoming the Covid-19 pandemic, SWOT

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pandemi Covid-19 merupakan pandemi yang sedang dirasakan dampaknya oleh hampir seluruh Negara yang ada di Dunia. Termasuk Indonesia dampak tersebut tidak hanya pada aspek keselamatan hidup masyarakat, melainkan dapat dirasakan pada aspek ekonomi dan sosial terutama di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tidak sedikit upaya yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sampai hari ini namun belum

memberikan dampak sebagaimana mestinya. Sehingga sangat berpotensi merugikan masyarakat. Semakin banyaknya dampak dari pandemi Covid-19 disebabkan oleh banyak faktor. Untuk dapat meningkatkan penanggulangan pandemi Covid-19 tersebut dibutuhkan **Tujuan** : strategi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah selaku instansi pemerintah yang mengurus terkait bidang kebencanaan. Alasan tersebut membuat peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” untuk mengetahui strategi yang seharusnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah lakukan dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta **Metode** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT dan Tes Litmus untuk menentukan strategi prioritas. **Hasil/Temuan** : Hasil penelitian penanggulangan pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan strategi yang dapat dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta **Kesimpulan** : yaitu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung terkait pandemi Covid-19, meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait, melakukan sosialisasi terkait pandemi Covid-19, menambah SDM dan kemampuan aparatur BPBD dalam pemahaman tentang Covid-19, menambah program kerja terkait pandemi Covid-19. **Kata kunci**: Strategi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Menanggulangi pandemi Covid-19, SWOT

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dapat kita ketahui bersama bahwa virus Covid-19 menjadi sesuatu hal yang sangat menakutkan. Hal ini disebabkan karena Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat yaitu dapat melalui percikan ludah dan kontak manusia yang sudah tertular ke manusia lain yang sehat, kemudian menyerang saluran pernapasan . Dikarenakan penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat mengakibatkan banyak negara diseluruh dunia yang terjangkit, sehingga memunculkan berbagai upaya pencegahan yang bertujuan untuk memutus rantai Covid-19, yang disebut dengan Lockdown dan Social Distancing. Penyebab dari meningkatnya kasus positif virus Covid-19 berupa kurangnya kesadaran dari masyarakat, kurangnya pengetahuan tentang virus Covid-19, dan kurangnya pelatihan dalam menangani virus Covid-19. Contoh dari kurangnya pengetahuan dan kesadaran dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang tertangkap tidak menggunakan masker ataupun tidak menggunakan masker dengan benar, juga kurangnya pengetahuan akan protokol kesehatan yang membuat masyarakat lebih mudah terjangkit virus Covid-19. Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Bencana maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kewajiban untuk melakukan penyelenggaraan penanggulangan bencana terkait dengan pandemi Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan oleh subbidang kesiapsiagaan BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kegiatan tanggap darurat Covid-19 yang dilakukan subbidang tanggap darurat BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan rehabilitasi Covid-19 yang dilakukan oleh subbidang rehabilitasi dan rekonstruksi dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Negara Indonesia juga termasuk kedalam negara yang terjangkit virus Covid-19, dengan kasus positif pertama Covid-19 dinyatakan pada tanggal 2 Maret 2020, sampai tanggal 26 Agustus 2021

kasus terjangkit virus Covid-19 mencapai 4.056.354 orang dengan rincian sembuh 3.689.256 dan meninggal dunia 130.781 orang. Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri memiliki jumlah pasien yang cukup banyak. Pada tanggal 28 Agustus 2021 jumlah kasus 248.249 kasus dengan rincian 14.753 orang dirawat, 4.749 orang meninggal dunia dan yang sembuh 130.000 orang. Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disase (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Dikeluarkannya Surat Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 dikarenakan pertimbangan bahwa penyebaran Covid-19 menyebabkan terjadinya berbagai kerugian baik kergian material, banyaknya korban jiwa dan meluasnya wilayah yang terkena bencana Covid-19 serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi. Serta memutuskan bahwa Penanggulangan Covid-19 secara nasional dilakukan oleh Satuan Gugus Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sesuai dengan dasar hukum yang berlaku berupa Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Satuan Gugus Tugas Percepatan (Satgas) Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Satuan Gugus Tugas (Satgas) Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Tingginya potensi resiko penularan pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendesak segera ditetapkannya strategi yang efektif sebagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks manajemen kebencanaan maupun kontek lembaga kebencanaan dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Penelitian Gerry R.J Wonok berjudul Strategi Pemerintah Desa dalam Mencegah Penyebaran Virus Covid-19, menemukan bahwa Strategi Pemerintah Desa (Pemdes) dalam Pencegahan Virus Corona sudah berjalan dengan cukup baik dan Upaya pemerintah desa melakukan peningkatan pada kemampuan, sumber daya dan lingkungan dalam upaya mencegah penyebaran virus Covid-19 sudah baik, peneliti Nanda Galih Saputra dan Rifai Prila yang berjudul Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Karawang Di Desa Karanglingar Sebagai Desa Tangguh Bencana menemukan bahwa Strategi penanganan banjir di Desa Karang sudah dirumuskan oleh BPBD kemudian Implementasi dalam menanggulangi banjir masih belum optimal karena terkendala masalah sumber daya manusia dan Evaluasi strategi penanganan banjir di Desa Karang. Penelitian Budi Syaiful Anwar yang berjudul Strategi Pemerintah Republik Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dari Prespektif Perang Semesta menemukan Upaya untuk mengatasi dilakukan secara holistik yang melibatkan seluruh komponen bangsa karena Pandemi telah merusak dan mengganggu berbagai bidang kehidupan. Strategi yang dilaksanakana dalam penanggulangan pandemi yang dilaksanakan melalui penerapan strategi perang semesta sangat relevan dan cocok guna dapat mengatasi situasi yang dihadapi oleh seluruh komponen bangsa

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni strategi badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbeda dengan penelitian Gerry, Nanda dan Budi . Selain itu Perbedaaan terletak pada konsep, lokasi, fokus penelitian, dan ruang lingkup.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menitikberatkan pada metode deskriptif melalui pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan Sudaryono (2018) merupakan penelitian yang mengkaji dunia sosial dengan memaparkan dunia sosial tersebut dari pandangan seseorang sebagai sumber informasi dengan cara alami. Disamping itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana menurut Sugiyono (2017) bahwa metode deskriptif adalah “penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan” . Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan tepat tentang gambar atau tabel berkenaan dengan fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 4 orang informan yang terdiri dari kepala pelaksana, sekretaris, kepala bidang, kepala operasi tim reaksi cepat. Adapun pengumpulan data Kuantitatif dilaksanakan dengan observasi langsung turun lapangan bersama TRC BPBD..

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis strategi BPBD dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. menggunakan pendapat Rangkuti dimana strategi terbagi berdasarkan unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Penulis memilih teori tersebut karena dengan pertimbangan bahwa teori ini diperuntukan organisasi non profit / organisasi sosial / instansi atau badan pemerintah tanpa menyampingkan teori lain.

### **3.1. Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Penulis melakukan sejumlah wawancara dan observasi bersama informan terkait pengambilan data dalam hal ini untuk mengetahui strategi BPBD dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil perumusan strategi Matriks SWOT, didapatkan 8 strategi dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta , yang terdiri dari 4 strategi strenghts-opportunities,1 strategi weakness-opportunities, 2 strategi strenghts-threats, dan 1 strategi weakness-threats. Dari paparan di atas terdapat beberapa strategi yang berbeda jenis namun substansinya sama. Oleh karena itu strategi-strategi yang sama tersebut dapat diringkas dan dijasikan satu. Dari hasil peringkasan tersebut didapatkan 5 (lima) strategi sebagai berikut:

1.Melakukan Sosialisasi Terkait Pandemi Covid-19 Strategi ini bertujuan untuk memberika pemahaman serta pengetahuan tentang Covid-19 dikarenakan masih banyaknya masyarakat terutama masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang belum mengetahui tentang pandemi

Covid-19 sehingga masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga dapat menyebabkan terkena infeksi Covid-19

2. Menambah SDM dan Kemampuan Aparatur BPBD dalam Pemahaman Tentang Covid-19

Strategi ini diperlukan karena kurangnya sumber daya manusia di Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan lamanya dan kurangnya penanganan pandemi Covid-19 serta dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang Covid-19 oleh aparaturnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah juga mengakibatkan kurangnya penanganan pandemi Covid-19.

3. Meningkatkan Kerjasama dengan Instansi Terkait Kerjasama dengan instansi terkait sangat diperlukan karena Badan Penanggulangan Bencana Daerah tidak dapat melakukan penanggulangan pandemi Covid-19 sendirian, juga bantuan dari instansi terkait sangat diperlukan mengingat bahwa kurangnya sumber daya aparaturnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah masih kurang dan juga penanggulangan pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih belum diketahui kapan berakhirnya pasti sangatlah perlu mendapatkan kerjasama dan bantuan dari instansi terkait.

4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Terkait Pandemi Covid-19 Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung terkait penanggulangan pandemi Covid-19 dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dirasa selalu mengalami penurunan terutama pada peralatan sekali pakai serta juga dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mengalami peningkatan pasti membutuhkan banyak sarana dan prasarana dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

5. Menambah Program Kerja Terkait Pandemi Covid-19 Strategi ini diperlukan mengingat tingginya kasus pandemi Covid-19 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga program kerjanya terkait dengan penanggulangan pandemi Covid-19 sangat diperlukan, program kerja yang dilaksanakan harus sesuai dengan konsep penanggulangan yaitu, program kerja untuk pencegahan Covid-19, kemudian tanggap darurat Covid-19 serta rehabilitasi dan rekonstruksi Covid-19.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan strategi BPBD dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka membangun masyarakat yang lebih waspada terhadap penyebaran virus Covid-19. Strategi yang diterapkan juga merupakan salah satu bentuk preventif dalam penanggulangan bencana nasional. Penulis menemukan temuan penting yakni penanggulangan bencana bukan hanya menjadi tanggung jawab Badan penanggulangan Bencana (BPBD) itu sendiri melainkan menjadi tanggung jawab bersama dalam konsep pentahelix yang melibatkan 5 komponen diantaranya, pemerintah, masyarakat, swasta, media masa, dan akademisi dimana diperlukannya koordinasi mengingat koordinasi atau komunikasi ini adalah ujung tombak dalam penanganan bencana (Rangga Lamara 2018) Begitu juga dengan kerja sama Badan Penanggulangan Bencana daerah dan Masyarakat dalam menanggulangi pandemi Covid-19 harus terjalin dengan baik dengan ikut serta berpartisipasi dan aktif dalam melibatkan diri dalam persiapan dan penanganan ketika bencana terjadi (Bahtiar 2018) Layaknya program lainnya, Strategi yang diterapkan BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga masih memiliki beberapa kekurangan, diantaranya adalah alokasi sumber daya yang ada masih kurang seperti keberadaan sarana dan prasarana yang harus segera diperbaharui, permasalahan terkait dengan alat/sarana yang belum memadai ini menjadi salah satu factor penghambat dalam penanggulangan bencana.

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengedepankan pencegahan kendati bencana alam merupakan bencana yang tidak bisa dihindari, namun harus segera diantisipasi untuk mengurangi resiko. Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta melalui BPBD dalam hal ini menerapkan strategi dengan melakukan penekanan lebih terhadap pencegahan penyebaran virus Covid-19 diantaranya melakukan edukasi sosialisasi, pembentukan TRC, pemetaan wilayah rawan Covid-19, serta kolaborasi pentahelix. Pengantisipasi dan pencegahan virus Covid-19 bukan hanya dilakukan atau merupakan tanggung jawab BPBD saja namun menjadi urusan bersama dalam kolaborasi Pentahelix, dalam hal ini sedikitnya ada lima unsur yang menjadi bagian didalamnya, pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi dan media masa. Masing-masing memiliki tanggung jawab langsung dan menjadi faktor kunci terkait pandemi virus Covid-19.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Creswell.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi yang diterapkan BPBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Pelaksana beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Citra, 2013)
- Casman, Kurniawan, Eriyono, Anung, 'STUDI LITERATUR: PENOLAKAN JENAZAH COVID-19 DI INDONESIA', 2020
- David, Fred R, Strategic Manajemen 13thEd, Pearson (Jakarta, 2011)
- Emzir, Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Freddy, Rangkuti, Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta: Gramedia, 2006)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khotari, C.R., Research Methodology Methods and Techniques, ( New Delhi: New Age International Publishers, 2004)
- Neuman, W. Lawrence, Social Research Methods (Pearson: Pearson, 2006)
- Nurjanah, Dkk, Manajemen Bencana (Alfabetha, 2012)
- RI, Kementrian Kesehatan, 'Covid.Go.Id', 2021
- Robinson, John Pearce dan Richard, Manajemen Strategis :Formulasi Implementasi, Dan Pengendalian Edisi 12 Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2014)
- Stainback, Susan, Understanding and Conducting Qualitative Research (AS: Kendall Publishing Company, 1998)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabetha, 2013)
- Suwandi, Basrowi dan, Memahami Penelitian Kualitatif
- Wahyuni, Sari, Wahyuni, Sari, Qualitative Research Method: Theory and Practice Edisi Kedua

(Jakarta: Salemba Empat, 2015)

Wheelen, J. David, Hunger dan Thomas, Manajemen Strategis (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

Wikipedia, Strategi, '<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>', 2021

